

Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Energi Subsektor Batubara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

Jessyca Megawati Winata¹⁾, Rina Aprilyanti²⁾
^{1,2}*Universitas Buddhi Dharma*

Email: Jessycamegawati2@gmail.com, rinaapriyanti0886@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah meneliti bagaimana faktor-faktor seperti ukuran, profitabilitas, likuiditas, dan penghindaran pajak memengaruhi nilai perusahaan. Dari tahun 2019 hingga 2023, penelitian ini mengamati bisnis energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terlibat dalam subsektor batu bara. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan pada data sekunder yang dikumpulkan selama tahun 2019–2023, khususnya dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tiga puluh partisipan dipilih untuk penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), dan perangkat lunak SPSS versi 27. Menurut temuan penelitian pertama, nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas ($p = 0,00, <0,05$) dan oleh ukuran perusahaan ($p = 0,001, <0,05$). Meskipun kedua nilai p melampaui 0,05, penghindaran pajak (0,653) dan likuiditas (1,407) menunjukkan sedikit pengaruh pada nilai bisnis, yang menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut tidak terlalu penting. Ukuran perusahaan, profitabilitas, penghindaran pajak, dan likuiditas semuanya memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan ($p < 0,000$, kurang dari 0,05), menurut hasil penelitian.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan pertambangan batubara mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai industry dengan sumber daya alam yang terbatas, perusahaan-perusahaan tersebut seringkali menghadapi tantangan yang kompleks dalam menjaga nilai dan keberlanjutan operasinya. Nilai perusahaan berperan penting bagi pemegang saham dalam perusahaan, karena menggambarkan harta yang dimiliki oleh perusahaan.

Artikel menurut (Revo, 2024) Persediaan batu bara meningkat seiring dengan lonjakan permintaan yang diantisipasi akibat meningkatnya suhu di Asia. Pada tanggal 29 April 2024, harga batu bara acuan ICE Newcastle meningkat sebesar 3,05% menjadi US\$136,6 per ton, menandai level tertinggi sejak 19 April 2024, saat mencapai US\$141 per ton. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh kekeringan dan meningkatnya suhu, yang selanjutnya akan mengurangi sumber daya air, yang berujung pada pengurangan kapasitas pembangkit listrik. Dalam situasi ini, permintaan batu bara di seluruh Asia meningkat, khususnya di India, Bangladesh, Filipina, Thailand, Kamboja, Myanmar, dan Vietnam.

Menurut (Natalia, 2024) Pada tiga bulan pertama tahun 2024, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mengalami penurunan kinerja secara menyeluruh. Dengan penurunan tahun ke tahun sebesar 28,64%, ITMG melaporkan pendapatan bersih sebesar \$489,23 juta hingga Maret 2024. Pendapatan sebesar \$454,40 miliar sebagian besar masih diatribusikan pada penjualan batu bara. Karena alasan itu, beban pokok pendapatan ITMG turun 11,65% secara tahunan menjadi \$369,87 juta. Akibatnya, laba kotor ITMG turun 55,28 persen tahun ke tahun menjadi \$119,36 juta. Laba bersih ITMG adalah \$61,60 juta, turun 66,28% dari tahun sebelumnya. Jumlah ini setara dengan Rp988,42 miliar dalam rupiah jika

dikonversi dengan nilai tukar saat ini Rp16.050 per dolar AS. Bahkan bisnis batu bara milik negara PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mengalami penurunan kinerja. Akibat penurunan penjualan batu bara dari Rp9,84 triliun menjadi Rp9,29 triliun, pendapatan turun 5,52% menjadi Rp9,40 triliun. Laba bersih PTBA turun 31,98 persen secara tahunan menjadi Rp790,94 miliar, seiring dengan penurunan penjualan.

Perusahaan melakukan penghindaran pajak ketika mereka berupaya mematuhi peraturan perpajakan sambil meminimalkan kewajiban pajak yang sah. Menurut (Anggik Firda Safara et al., 2024) yang menunjukkan *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan terus menggunakan strategi penghindaran pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka alih-alih memanfaatkan solusi alternatif.

Menurut (Lioni, 2023) Bisnis yang menguntungkan adalah bisnis yang dapat menghasilkan laba bahkan setelah dikurangi semua biayanya. Meningkatnya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan prospek kelangsungan hidupnya, serta kapasitasnya untuk memperoleh laba dan menilai efisiensi operasional asetnya. Menurut (Octaviani & Gultom, 2023) Profitabilitas perusahaan, yang didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menciptakan uang, sangat penting karena hal itu menandakan kekuatan bagi investor. Para investor ingin membeli saham suatu perusahaan karena mereka mengira perusahaan tersebut menjanjikan dan ingin mendapat laba.

Menurut (Aprilyanti et al., 2022) Perusahaan yang mampu menyelesaikan kewajiban sebelum batas waktu dipandang positif oleh investor, dan, menurut investor, likuiditas yang kuat menandakan keberhasilan perusahaan yang kokoh. Menurut (Amelia & Irwan, 2023) Likuiditas yang tinggi memastikan perusahaan berada dalam posisi aman, karena kemungkinan

bangkrut akibat ketidakmampuan memenuhi kewajiban sangat kecil. Tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat dengan mudah menjual aset untuk melunasi utangnya, sehingga mencerminkan nilai perusahaan yang kuat dan memberikan sinyal yang menguntungkan bagi investor.

Menurut (Riadi, 2023) Ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilainya melalui keputusan pendanaan yang cerdas. Seiring dengan perluasan perusahaan, perusahaan yang lebih besar merasa lebih mudah untuk menanamkan kepercayaan pada investor, sehingga memudahkan akses ke dukungan finansial. Menurut (Kevin, 2022) Ukuran suatu perusahaan ditentukan oleh aset yang dimilikinya. Ukuran suatu perusahaan dapat diukur menggunakan skala pengukuran yang mempertimbangkan aset, pendapatan, dan modalnya.

Meskipun banyak penelitian yang meneliti pengaruh elemen-elemen ini terhadap nilai perusahaan, hanya sedikit yang secara khusus membahas bisnis pertambangan batu bara di Indonesia. Untuk mencapai tujuannya, penelitian ini akan mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia mengenai nilai bisnis pertambangan batu bara dari tahun 2019 hingga 2023 dan kemudian menganalisis secara empiris bagaimana faktor-faktor seperti profitabilitas, ukuran, likuiditas, dan penghindaran pajak memengaruhi nilai tersebut.

TINAJUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Menurut (Ghozali, 2020) tindakan yang diambil oleh dua entitas setelah menerima data yang bertentangan. Apa yang dilakukan pemberi sinyal untuk memengaruhi perilaku orang lain yang menerima sinyal mereka dijelaskan oleh teori pensinyalan. Penelitian di bidang akuntansi, audit, dan manajemen keuangan menggunakan teori pensinyalan untuk menjelaskan proses yang digunakan manajemen untuk menyampaikan pesan

tentang perusahaan kepada investor melalui berbagai bagian informasi keuangan.

Menurut (Mulyadi & Affan, 2022) Sinyal adalah arahan yang dikirim oleh suatu perusahaan mengenai tindakan manajemen untuk mengevaluasi potensi masa depan perusahaan. Teori sinyal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menjelaskan keuangan perusahaan kepada pihak luar (investor) untuk mendapatkan pendanaan.

Penghindaran Pajak

Menurut (Rizal Saragih, 2024) Penghindaran pajak bukanlah pelanggaran hukum perpajakan; sebaliknya, penghindaran pajak sering kali mengundang pengawasan yang tidak diinginkan dari otoritas pajak karena implikasi negatifnya atau sifatnya yang tidak patriotik. Menurut (Anggik Firda Safara et al., 2024) Penghindaran pajak menumbuhkan anggapan di kalangan investor bahwa manajer memiliki insentif pribadi untuk memanipulasi laba perusahaan, yang menyebabkan misinformasi bagi investor dan dengan demikian menurunkan penilaian perusahaan. Proksi pada penelitian ini:

$$ETR = \frac{\text{Current income tax expence}}{\text{Total pratex accounting income}}$$

Profitabilitas

Seberapa baik kinerja keuangan suatu bisnis dalam hal menghasilkan laba merupakan indikator yang baik tentang profitabilitasnya. Bisnis yang menguntungkan akan menghasilkan banyak uang. Profitabilitas merupakan penentu utama kualitas perusahaan. Hal ini dapat memengaruhi minat calon investor dalam mengalokasikan sumber dayanya.

Menurut (Parlina et al., 2023) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, aset, dan modal ekuitasnya. Menurut (Parlina et al., 2023) Rasio ini

menilai keseluruhan efektivitas manajemen, sebagaimana tercermin dari tingkat laba relatif terhadap penjualan dan investasi. Proksi profitabilitas pada penelitian ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Menurut (Toni & silvia, 2021) Sejauh mana manajemen secara efisien memantau modal kerja yang didanai oleh kewajiban lancar dan cadangan kas perusahaan merupakan indikator likuiditas, yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan. Hery (2023, hlm. 18) menyatakan bahwa Rasio Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan langsungnya. Penelitian ini menggunakan proksi untuk menilai likuiditas:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Faktor-faktor seperti total aset, volume penjualan, harga pasar saham, dan lain-lain digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghadapi risiko yang disebabkan oleh berbagai masalahnya sebanding dengan ukurannya. Risiko lebih rendah untuk perusahaan besar daripada perusahaan kecil. Perusahaan mampu mengalahkan bisnis yang lebih kecil karena mereka lebih unggul dalam menguasai kondisi pasar. Menurut (Toni & silvia, 2021) Ukuran suatu perusahaan merupakan penentu nilainya, karena merupakan tanggung jawab manajemen keuangan untuk mencapai konfigurasi keuangan yang ideal terkait berbagai evaluasi kinerja organisasi. Rumus ukuran perusahaan pada penelitian ini:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

Nilai Perusahaan

Menurut (Toni & silvia, 2021) Akibat adanya penjual/penerbit dan investor yang terlibat dalam pembelian dan penjualan sekuritas di pasar modal, maka terjadilah fenomena yang dikenal sebagai keseimbangan pasar, dan harga pun terbentuk di pasar sebagai akibatnya. Harga saham dipandang sebagai ukuran nilai perusahaan berdasarkan teori pembiayaan pasar modal. Rumus pada penelitian ini:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

METODE

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Karena data sekunder telah dipublikasikan dan diverifikasi oleh lembaga akuntansi publik, peneliti dapat mempercayainya dan lebih mudah diakses. Menurut (Ibrahim Daud,2023) Istilah "data bekas" menggambarkan pengetahuan yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya; ini dikenal sebagai data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi, tinjauan pustaka, dan penelitian internet adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Studi pustaka dilakukan dengan menggunakan media dari jurnal dan publikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian. Dokumentasi mencakup laporan keuangan terkait dengan variabel penelitian yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Analisis ini memanfaatkan populasi bisnis batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Populasi ini mencakup 27 perusahaan dan karena seluruh populasi tidak tercakup dalam penelitian, maka diperlukan sampel lebih lanjut untuk dipilih sesuai dengan

kriteria peneliti. Digunakan untuk menetapkan 6 perusahaan sebagai sampel.

HASIL

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square
1	.786 ^a	.618

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen dan independen adalah 0,61, yang secara signifikan lebih rendah dari 1, menurut hasil uji koefisien determinasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel seperti perencanaan pajak, likuiditas, manajemen laba, dan variabel struktur modal, yang tidak diuji dalam penelitian ini, akan menjelaskan 39% varians yang tersisa dalam nilai perusahaan, sementara variabel independen seperti penghindaran pajak, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan menjelaskan 61% varians.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a			t
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	
1	(Constant)	8.079	1.994		4.051
	CETR	.570	1.254	.058	.454
	ROA	2.833	.531	.677	5.340
	CR	.414	.294	.181	1.407
	LN	-.367	.101	-.465	-3.633

1) Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

Tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0.653 > 0.05$ dan hasil t hitung sebesar $0.454 < t$ tabel 1.708. Dengan demikian H1 dalam penelitian ini yang menyatakan “*Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan” ditolak.

Penghindaran pajak tidak mempengaruhi

nilai perusahaan, menurut penelitian ini (Sri Ayem & Tri Maryanti, 2022). Sebab, penghindaran pajak, baik yang tinggi maupun yang rendah, tidak akan menaikkan nilai perusahaan. Jelaslah bahwa investor lebih cemas dengan pendapatan masa depan daripada dengan praktik penghindaran pajak perusahaan. Lebih jauh, dengan mematuhi peraturan perpajakan, penghindaran pajak tetap dianggap sah. Alhasil, langkah ini tidak akan menghalangi investor menanamkan uangnya di bisnis ini. Meskipun demikian, temuan penelitian Faiz Anisran dan Muhammad Agus (2023) yang menunjukkan penghindaran pajak berdampak pada nilai perusahaan, bertentangan dengan hal ini. Mengapa? Sebab, jika manajer efisien dalam menghindari pajak dan investor percaya pada pajak, maka semuanya akan berjalan dengan baik. Dalam jangka panjang, pemberian fasilitas ini dapat meningkatkan loyalitas karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ dan hasil T hitung sebesar $5.34 >$ dari T tabel sebesar 1.708. Dengan demikian H2 dalam penelitian ini yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan” diterima.

Studi ini mendukung temuan studi lain yang menemukan korelasi kuat antara profitabilitas dan valuasi perusahaan (Choirul, 2021). Para investor menjadi semakin berminat membeli saham perusahaan tersebut karena pendapatan besar yang telah diperolehnya. Tujuannya adalah agar nilai perusahaan meningkat sebagai hasil dari investasi tersebut. Temuan Ready (2020) bertentangan dengan gagasan bahwa

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keyakinan yang meluas di kalangan pemegang saham terhadap imbalan finansial yang mungkin mereka harapkan dari investasi mereka sebagian besar menjadi penyebabnya. Nilai pasar saham perusahaan, bukan laba akuntansi yang dilaporkan, adalah metrik utama yang digunakan pemegang saham untuk mengukur keberhasilannya.

3) Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi sebesar $1.407 > 0.05$ dan hasil T hitung sebesar $1.407 <$ dari T tabel sebesar 1.708. Dengan demikian H3 dalam penelitian ini yang menyatakan “Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan” ditolak.

Temuan penelitian ini yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sejalan dengan temuan Putu (2021). Hal ini dikarenakan likuiditas hanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan nilainya. Bagi investor, rasio likuiditas kurang penting karena berkaitan dengan kondisi internal kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, rasio jangka panjang lebih penting karena berkorelasi dengan imbal hasil investasi. Hasil penelitian Candra (2021) tidak mendukung hipotesis bahwa likuiditas memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan. Keputusan perusahaan untuk melakukan komitmen substansial akan berdampak pada tingkat imbal hasil kepada pemegang saham.

4) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ dan hasil T hitung sebesar $-3.633 >$ dari T tabel sebesar 1.708. Dengan demikian H4 dalam penelitian ini yang menyatakan “Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan” diterima.

Analisis ini mengonfirmasi apa yang telah ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya: bahwa nilai perusahaan menurun seiring bertambahnya ukurannya (Alifatul, 2022). Alasan di balik ini adalah bahwa investor telah kehilangan kepercayaan pada kemampuan manajemen perusahaan, yang memengaruhi nilai saham, karena keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Dea (2020) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilainya. Karena ukuran perusahaan ditentukan oleh total asetnya, masuk akal jika perusahaan yang lebih besar akan memiliki persyaratan modal operasional yang lebih tinggi. Meminjam uang dari sumber lain merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya yang terus meningkat, sehingga mereka mengambil lebih banyak utang saat melakukan ekspansi. Perusahaan besar seharusnya diizinkan untuk meraup pengembalian aset yang substansial dari penarikan utang mereka. Nilai agunan yang digunakan untuk mengamankan pinjaman melebihi pengembalian aset yang direalisasikan oleh bisnis. Investor khawatir tentang solvabilitas perusahaan karena perbedaan antara aset dan kewajiban ini. Karena risiko perusahaan yang signifikan, ada kemungkinan kebangkrutan yang lebih tinggi.

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.352	4	2.088	10.099	.000 ^b
	Residual	5.168	25	.207		
	Total	13.520	29			

Mengikuti langkah-langkah yang diuraikan dalam tabel, kami menggunakan SPSS versi 27 dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hipotesis kami adalah bahwa keempat variabel independen ini memengaruhi variabel dependen. Perhitungan F sebesar 10,099 dan nilai F-tabel sebesar 2,76 menunjukkan tingkat signifikansi 0,00 < 0,05. Pada akhirnya, kami tidak menemukan bukti yang mendukung hipotesis alternatif bahwa "Penghindaran pajak, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan" (H5 dalam penelitian ini).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perdebatan yang disajikan pada bab sebelumnya, kita dapat menyimpulkan hal berikut:

1. Penghindaran pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $0,454 < t$ tabel 1,708 dan nilai signifikansi sebesar $0,653 > 0,05$. Ini berarti bahwa "Penghindaran pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan" (H1), hipotesis nol, tidak mungkin benar.
2. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitasnya. Dengan menggunakan nilai p kurang dari 0,05 dan nilai t-hitung lebih dari 5,34, yang dihitung dari nilai t tabel sebesar 1,708. Itulah sebabnya kami menerima H2: "Profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan" dari penelitian ini.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kedua set data berbeda secara signifikan,

karena nilai t-hitung kurang dari 1,708 dan $1,407 > 0,05$. Ini berarti bahwa hipotesis nol "Likuiditas memengaruhi nilai perusahaan" (H3) tidak dapat diterima.

4. Ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan. Hasil T-tabel yang diproyeksikan adalah -3,633, dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai T-tabel 1,708. Hipotesis 4: "Ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan" diterima.
5. Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai perusahaan (Y) dipengaruhi oleh penghindaran pajak (X1), profitabilitas (X2), likuiditas (X3), dan ukuran bisnis (X4). Hasil uji F simultan dari tabel IV.16 menunjukkan hal ini dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan kalkulasi F sebesar $10,099 > 2,76$. Kami mengakui bahwa "Penghindaran pajak, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan" (H5:).

REFERENSI

- Amelia, & Irwan. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/2419/1560>
- Anggik Firda Safara, Tania Apriyanti, & Aminatuzzuhro Aminatuzzuhro. (2024). PENGARUH TAX AVOIDANCE, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN AGENCY COST TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN, 2(2), 75–82.

- <https://doi.org/10.59024/jise.v2i2.674>
Anisran, F., & Ma'wa, M. A. F. (2023). PENGARUH TAX PLANNING & TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318.
<https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Aprilyanti, R., Veronica, C., & Jenni. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Ayem, S., & Maryanti, T. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi.
<https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i4.1077>
- Chandi, C. E., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1956/1238>
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In D. Maulana, R. Furwanti, A. Ihsan, R. N. Putri, & M. F. Septian (Eds.), *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (1st ed.). UNY Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Memahami_Rasio_dan_Laporan_K/oggREAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 7(1).
<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Hariana, D. (2022). Salah Satu Perusahaan yang Melakukan Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dengan Transfer Pricing. *Kompasiana*.
<https://www.kompasiana.com/devie1203/628da44fbb44867a55461ff2/salah-satu-perusahaan-yang-melakukan-praktik-penghindaran-pajak-tax-avoidance-dengan-transfer-pricing>
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2).
<https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Kevin. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). www.idx.co.id
- Kolamban, D., Murni, S., Baramuli, D., Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2020). ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI. 8(3), 174–183.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
- Lioni. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap

- Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/2590/1737>
- Natalia, T. (2024). Laba Susut, Emiten Batu Bara ADRO, PTBA, ITMG Tetap Royal Bagi Dividen. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240514120429-128-537898/labasusut-emiten-batu-bara-adro-ptba-itmg-tetap-royal-bagi-dividen>
- Octaviani, A. T., & Gultom, J. B. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2021). <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/2416/1557>
- Parlina, N. D., Maiyaliza, & Putri, I. D. (2023). Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan. In N. D. Astuti & A. Hapsan (Eds.), Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan. CV. Ruang Tentor. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Rasio_Keuangan_sebagai_Salah_Sa/DnveEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Priharta, A., Tantri, M., & Gani, N. A. (2023). Profitabilitas Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan.
- Rajab, R. A., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 8(2), 472. <https://doi.org/10.29210/020221518>
- Revo. (2024, April 30). Batu Bara Dapat Berkah dari Dahsyatnya “Neraka Bolong”, Harga Naik 3%. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240430063940-128-534467/batubara-dapat-berkah-dari-dahsyatnya-neraka-bolong-harga-naik-3>
- Riana, D., & Royda. (2022). Investasi Dan Pasar Modal. In Investasi Dan Pasar Modal. NEM. https://www.google.co.id/books/edition/Investasi_dan_Pasar_Modal/r4J0EAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Rizal Saragih, M. (2024). PENGARUH MANAJEMEN LABA, PERTUMBUHAN ASET DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). In SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business (Vol. 7, Issue 1).
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
- Silalahi, D., Tarigan, M. I. B., & Silalahi, E. (2023). Manajemen Investasi & Pasar Modal. In P. B. N. S (Ed.), Manajemen Investasi & Pasar Modal. CV. Cettleya Darmaya Fortuna. https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_INVESTASI_DAN_PASAR_MODAL/x7SvEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Toni, N., & silvia. (2021). Determinan Nilai Perusahaan. In N. K. Sari, D. Wandana, & B. DAZ (Eds.), Determinan Nilai Perusahaan. CV. Jakad Media Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/Determinan_Nilai_Perusahaan/oNcrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=nilai+perusahaan&printsec=frontcover
- Wicaksono, R., & Mispriyanti. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan

Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 4(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2.237>

Widyasari, P. ayu, Juantara, S. A., & Natalia, I. (2021). PENGHINDARAN PAJAK: ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR (PERIODE 2017-2019). Jurnal Akuntansi, 11(3), 271–284. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.3.271-284>

Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). NILAI PERUSAHAAN BERDASARKAN DETERMINAN KINERJA KEUANGAN. In M. A. Wardana (Ed.), NILAI PERUSAHAAN BERDASARKAN DETERMINAN KINERJA KEUANGAN. CV. Intelektual Manifes Media. https://www.google.co.id/books/edition/NILAI_PERUSAHAAN_BERDASARKAN_DETERMINAN/j9v-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0